

## JALAN POREHU DAPAT SUNTIKAN ANGGARAN 40 MILIAR UNTUK PENGASPALAN



Sumber gambar: <https://berita.kolutkab.go.id/jalan-purehu-dapat-suntikan-anggaran-40-miliar-untuk-pengaspalan/>

Masyarakat Kecamatan Purehu, Kabupaten Kolaka Utara, dapat bernapas lega dengan alokasi anggaran sebesar 40 miliar rupiah untuk pembangunan jalan beraspal sepanjang 10 kilometer.

Setelah kunjungan Penjabat Bupati Kolaka Utara Dr. Ir. Sukanto Toding, MSP, MA, bersama Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kolaka Utara dan kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya di Kecamatan Purehu pada 1 Februari lalu, kini langsung ditindaklanjuti untuk mengetahui kucuran anggaran pengaspalan di kecamatan yang ada di Pegunungan itu.

“Kunjungan kita di Kecamatan purehu untuk memastikan kesiapan lahan masyarakat, setelah berkunjung di Kecamatan Purehu, kami melihat kondisi jalan itu langsung, sehingga kami lakukan koordinasi melalui kadis PU untuk memfollow up dan melaporkan hasil kunjungan dan kesiapan lahan masyarakat,”katanya.

Diketahui Kondisi jalan provinsi di Bumi Patowanua telah lama menjadi sorotan dan keluhan, namun kini, dengan usaha keras dan koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait, proyek perbaikan jalan akhirnya mendapatkan lampu hijau dari Balai Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (P2JN) dan Dinas Pekerjaan Umum (PU) provinsi.

Mukramin, Kepala Dinas PU Kolaka Utara menyatakan, “Setelah saya konfirmasi langsung ke pihak Balai Jalan P2JN dan PU Provinsi, didampingi Kabid Bina Marga PUPR Kolaka Utara yang turun langsung melakukan survei kondisi jalan, mereka menyimpulkan bahwa karena anggaran terbatas, langkah awal penanganan akan dimulai dari STA O di Desa Leleulu hingga Desa Loka Kecamatan Tolala, karena kondisi jalan

ini sangat parah sepanjang kurang lebih 10 kilometer, dengan estimasi anggaran sebesar 40 miliar rupiah.”Jelasnya.

Dengan perbaikan jalan ini, diharapkan akan meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat setempat serta membantu memperbaiki kondisi transportasi di wilayah purehu. Investasi ini tidak hanya akan memberikan manfaat jangka pendek dalam hal mobilitas, tetapi juga akan menjadi pondasi untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.

Kepala Dinas PU Kolaka Utara juga menegaskan komitmen pemerintah untuk memastikan bahwa proyek ini akan dilaksanakan dengan transparansi dan akuntabilitas penuh, sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat dengan adil dan merata. “Pelaksanaan kita harapkan berjalan lancar dan bisa dinikmati oleh masyarakat,” Tutupnya.

Perlu diketahui juga bahwa pihak Balai P2JN telah berkunjung ke Kecamatan Purehu pada 31 Januari lalu bersama dinas PU Kolaka Utara.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://berita.kolutkab.go.id/jalan-purehu-dapat-suntikan-anggaran-40-miliar-untuk-pengaspalan/>, “Jalan Purehu Dapat Suntikan Anggaran 40 Miliar untuk Pengaspalan”, tanggal 2 Februari 2024.
2. <https://www.halosultra.com/sultra-raya/kolaka-utara/29046/bakal-diaspal-jalan-provinsi-di-kecamatan-purehu-dapat-kucuran-dana-rp40-miliar/>, “Bakal Diaspal, Jalan Provinsi di Kecamatan Purehu Dapat Kucuran Dana Rp40 Miliar”, tanggal 3 Februari 2024.

#### **Catatan:**

1. Pembangunan jalan beraspal sepanjang 10 kilometer dapat diklasifikasikan sebagai Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan.
2. Belanja Modal merupakan pengeluaran untuk pembayaran perolehan asset dan/atau menambah nilai asset tetap/asset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan melebihi batas minimal kapitalisasi asset tetap/asset lainnya yang ditetapkan pemerintah.
3. Berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan merupakan pengeluaran untuk memperoleh jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan sampai siap pakai meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah sampai jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Dalam belanja ini termasuk biaya untuk penambahan dan

penggantian yang meningkatkan masa manfaat, menambah nilai aset, dan di atas batas minimal nilai kapitalisasi jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan.